

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari dewan komisaris independen (*board independence*) pada perusahaan keluarga terhadap kebijakan dividen dan kebijakan utang di perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak di sektor jasa dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *non probability sampling purpose – judgemental*. Variabel independen yang digunakan adalah *family control*. Variabel dependen yang digunakan adalah *dividend* dan *debt*. Variabel kontrol yang digunakan adalah *debt*, *firm size*, *profitability*, *growth opportunity*, dan *business risk*. Dan proporsi dari dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen pada perusahaan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Artinya, semakin banyak dewan komisaris independen pada perusahaan keluarga malah cenderung mengurangi *dividend payout* perusahaan, atau dapat dikatakan jumlah komisaris yang besar justru kebijakan dividennya kecil. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dewan komisaris independen pada perusahaan keluarga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *debt* perusahaan yang berarti semakin tinggi proporsi dewan komisaris independen pada perusahaan keluarga, maka semakin tinggi tingkat utang yang digunakan perusahaan.

Kata kunci : *Family control, board independence, dividend policy, debt policy.*

## ABSTRACT

*This study's aims is to examine whether board independence influences dividend and debt policies of family controlled firms in Indonesia.*

*This study uses a quantitative approach and examines panel data on a sample of Indonesia Stock Exchange (IDX) over the period 2011-2013 by non-probability sampling purpose-judgemental. The independent variable is family control. The dependent variable is the dividend and the debt. Control variables of this study is dividend, debt, firm size, profitability, growth opportunity, and business risk. And the proportion of board independence is use as the moderating variable.*

*Empirical result indicates that board independence have negative and significant influence on dividend payout of family firms and also have a positive and significant influence on debt. It means that the higher proportion of board independence will lead the family firm to use less dividend payout and the higher proportion of board independence will lead higher debt ratio in firms.*

*Keywords : Family control, board independence, dividend policy, debt policy.*